

Implementasi Mode *Project Based Learning* (PjBL) Dalam Mengasah *Critical Thinking Siswa* Sebagai *Upaya Penguatan Profil Pelajar Pancasila*

Oleh:

Alfi Nur Hidayati

Dr, Akhtim Wahyuni, M.Ag.

Progam Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juli, 2023

Pendahuluan

Menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Republik Indonesia Bab 1 Pasal 1 (1), pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk menciptakan lingkungan dan proses belajar agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi ketahanan mentalnya. Dalam penyelenggaraan pendidikan terdapat salah satu komponen, yakni kurikulum. Kurikulum merupakan salah satu komponen penting dalam penyelenggaraan pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan, yang digunakan sebagai pedoman dalam proses belajar mengajar.

Merdeka belajar merupakan kebijakan baru yang dicetuskan oleh Mendikbud Nadiem Anwar Makarim dengan tujuan untuk memperbaiki sistem pendidikan yang sama, dimana dengan adanya transformasi pendidikan melalui program merdeka belajar merupakan salah satu langkah untuk mewujudkan SDM unggul di Indonesia yang memiliki Profil Pelajar Pancasila. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia pada saat ini sedang mengencarkan bahwa akhir dari pendidikan adalah pembentukan Profil Pelajar Pancasila yang dimunculkan sebagai pedoman dalam pendidikan di Indonesia. yang terdiri dari: (1) Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia; (2) Berkebinekaan Global; (3) Bergotong Royong; (4) Mandiri; (5) Bernalar Kritis; (6) Kreatif.

Pendahuluan

Pengembangan pendidikan abad 21 sendiri memerlukan salah satu dimensi penting dari Profil Pelajar Pancasila yakni *Critical Thinking*. (Ramos et al., 2019) juga memperkuat hal tersebut dan menerangkan bahwa keterampilan berpikir tingkat tinggi adalah keterampilan yang terdiri dari pemikiran kritis dan kreatif, analisis, pemecahan masalah, dan visualisasi. *Critical Thinking* sendiri tentunya mampu membawa seseorang dapat menghadapi permasalahan dengan solusi yang cemerlang, untuk itu penerapan model pembelajaran juga sangat dibutuhkan dalam mengasah *Critical Thinking* siswa, salah satunya adalah dengan penerapan model *Project Based Learning* (PjBL), dengan pengembangan model *Project Based Learning* memiliki misi untuk mencetak siswa menjadi terampil dan dapat memecahkan masalah, serta memiliki keterampilan berpikir kreatif yang nantinya akan menjadi modal dalam menciptakan daya karya nyata atau yang disebut dengan produk (Goldstein, 2016).

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1.

Apakah penerapan Model *Project Based Learning* (PjBL) dapat mengasah *Critical Thinking* siswa?

2.

Penerapan Model *Project Based Learning* (PjBL) seperti apa yang dapat diterapkan?

Metode

Penelitian ini menggunakan penelitian Kualitatif Deskriptif. Menurut Sugiyono, sebagaimana dikutip dalam (Sukmadinata, 2009) Penelitian Kualitatif merupakan penelitian untuk mempelajari situs alamiah, dimana peneliti merupakan kunci penelitian.

Teknik Pengumpulan Data

- Wawancara
- Observasi
- Dokumentasi

Subjek Primer

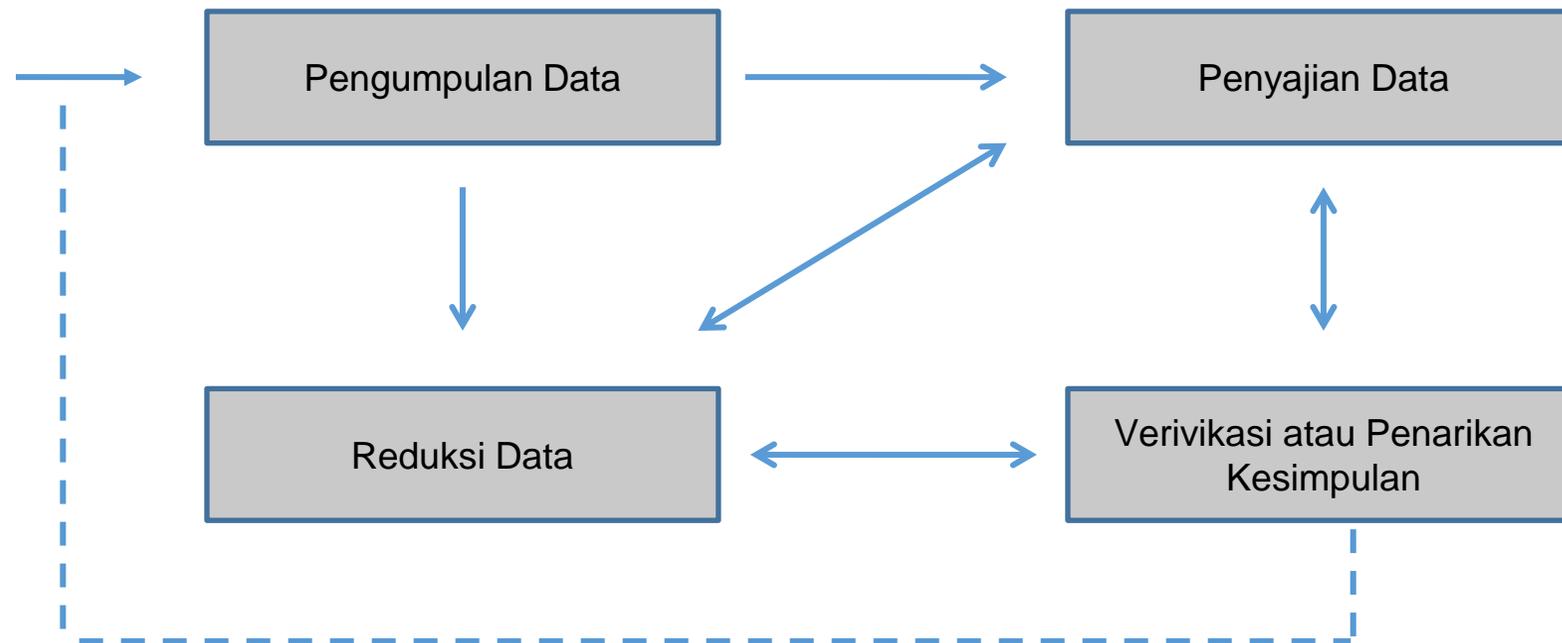
- Guru kelas IV SD Negeri Celep 1
- Siswa kelas IV SD Negeri Celep 1

Subjek Sekunder

- Data pendukung berupa hasil belajar siswa dari guru kelas IV

Metode

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, menggunakan model analisis data interaktif yang dicetuskan oleh Miles dan Huberman yaitu reduksi data, display data, dan verifikasi data



Hasil dan Pembahasan

Bahwa penerapan model *Project Based Learning* (PjBL) diimplementasikan melalui beberapa tahapan dan persiapan yang dilakukan oleh guru, yang meliputi: Perencanaan, Pelaksanaan, Evaluasi.

PERENCANAAN

1. Menyiapkan pertanyaan esensial untuk mengetahui pengetahuan awal peserta didik.
2. Membuat desain proyek pembelajaran
3. menentukan jadwal pembuatan proyek pembelajaran sebagaimana modul ajar
4. mempersiapkan instrument penilaian pembuatan proyek dan penilaian hasil belajar

pertanyaan yang diberikan memuat dari materi yang akan disampaikan dan juga bersifat umum dengan tujuan untuk mengetahui pengetahuan awal peserta didik. Sedangkan instrument penilaian yang dibuat oleh guru meliputi fungsi kegunaan, pemanfaatan, pengetahuan, pemberian argumen, serta penyampaian sudut pandang.

Hasil dan Pembahasan

Pembelajaran berbasis proyek membantu peserta didik untuk membuat proyek secara detail, karena pada tahap ini peserta didik harus menggabungkan informasi yang sudah diketahui dan mengubahnya menjadi sebuah proyek. Dari pengetahuan yang sudah diperoleh sebelumnya oleh peserta didik dapat membantu untuk menyelesaikan permasalahan sesuai dengan sudut pandang mereka. Tahap pembuatan proyek dapat mengasah *Critical Thinking* dan kreativitas peserta didik untuk berkembang dan berinovasi.

PELAKSANAAN

1. dilakukan sesuai dengan jadwal yang sudah ditentukan, dan desain proyek berupa perahu pegas dari botol sebagaimana modul ajar yang sudah dibuat.
2. mengajukan pertanyaan dasar untuk membuat fokus peserta didik dari permasalahan yang harus diselesaikan.
3. memantau peserta didik serta kemajuan proyek.
4. melakukan penilaian pembuatan proyek yang terdiri dari kegunaan dan fungsi, serta penilaian hasil belajar peserta didik yang meliputi pemecahan masalah, memberikan sudut pandang, penyampaian argumen, serta penyampaian kesimpulan

Hasil dan Pembahasan

EVALUASI

1. kesempatan bagi peserta didik untuk berdiskusi antar kelompok.
2. memberikan soal uraian yang mengasah *Critical Thinking* peserta didik

Soal evaluasi yang diberikan memuat tentang pokok permasalahan dan pemecahan masalah, sehingga peserta didik dapat mendeskripsikan sesuai dengan sudut pandang mereka.

Temuan Penting Penelitian

Bahwa dengan diterapkannya model *Project Based Learning* dapat mengasah *Critical Thinking* pada mata Pelajaran IPA materi Gaya Pegas. Peningkatan hasil belajar tersebut dilihat dari *Critical Thinking* peserta didik yang mampu menjelaskan latar belakang terjadinya masalah, memberikan alasan dan argumen yang tepat, mengidentifikasi penyebab dari suatu masalah, memberikan sudut pandang, menyimpulkan akibat yang ditimbulkan dari permasalahan, dan memberikan solusi hingga memberikan kesimpulan.

Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan salah satu dimensi dari Profil Pelajar Pancasila yaitu *Critical Thinking* dalam penerapan kurikulum merdeka, dengan menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*.

Referensi

- T. Noor, “Rumusan tujuan pendidikan nasional pasal 3 undang-undang sistem pendidikan nasional no 20 tahun 2013 melalui pendekatan nilai-nilai yang terkandung dalam ayat 30 surah ar-ruum dan ayat 172 surah al-‘araaf,” *Univ. Singaperbangsa Karawang*, no. 20, pp. 123–144, 2018.
- [2] O. Ristanti, A. Suri, C. Choirrudin, and L. K. Dinanti, “Pendidikan islam dalam sistem pendidikan nasional telaah erhadap UU no. 20 tahun 2003,” *Tawazun J. Pendidik. Islam*, vol. 13, no. 2, p. 152, 2020, doi: 10.32832/tawazun.v13i2.2826.
- [3] V. F. Musyadad, H. Hanafiah, R. Tanjung, and O. Arifudin, “Supervisi akademik untuk meningkatkan motivasi kerja guru dalam membuat perangkat pembelajaran,” *JIIP - J. Ilm. Ilmu Pendidik.*, vol. 5, no. 6, pp. 1936–1941, 2022, doi: 10.54371/jiip.v5i6.653.
- [4] R. Martin and M. Simanjourang, “Pentingnya peranan kurikulum yang sesuai dalam pendidikan di indonesia,” *Pros. Pendidik. DASAR*, vol. 1, pp. 125–134, 2022, doi: 10.34007/ppd.v1i1.180.
- [5] H. Firdaus, A. M. Laensadi, G. Matvayodha, F. N. Siagian, and I. A. Hasanah, “Analisis evaluasi program kurikulum 2013 dan kurikulum merdeka,” *J. Pendidik. dan Konseling*, vol. 4, no. 4, pp. 686–692, 2022, [Online]. Available: <https://core.ac.uk/download/pdf/322599509.pdf>.
- [6] S. Ineu, M. Teni, H. Yadi, H. H. Asep, and Prihantini, “Analisis implementasi kurikulum merdeka belajar di sekolah penggerak,” *J. basicedu*, vol. 6, no. 5, pp. 8248–8258, 2022, [Online]. Available: <https://media.neliti.com/media/publications/444639-none-ee780f83.pdf>.
- [7] W. Wasimin, “Project based learning as a media for accelerating the achievement of profil pelajar pancasila in the program sekolah penggerak,” *Int. J. Soc. Sci.*, vol. 1, no. 6, pp. 1001–1008, 2022, doi: 10.53625/ijss.v1i6.1924.
- [8] M. Y. Simarmata, M. P. Yatty, and N. S. Fadhillah, “Analisis keterampilan berbicara melalui proyek penguatan profil pelajar pancasila di SMP negeri 1 Kuala Mandor B,” *VOX EDUKASI J. Ilm. Ilmu Pendidik.*, vol. 13, no. 1, pp. 47–59, 2022, doi: 10.31932/ve.v13i1.1564.
- [9] Heffrizza Ahmad, “Pengaruh motivasi belajar, self control dan critical thinking terhadap prestasi belajar mahasiswa prodi pendidikan ekonomi STKIP PGRI Situbondo,” *J. Ekon. Pendidik. dan Kewirausahaan*, vol. 5, no. 2, pp. 263–274, 2017.
- [10] J. L. S. Ramos, B. B. Dolipas, and B. B. Villamor, “Keterampilan berpikir tingkat tinggi dan prestasi akademik fisika mahasiswa : analisis regresi,” 2019.

Referensi

- Atris Yuliarti Mulyani, “Pengembangan critical thinking dalam peningkatan mutu pendidikan di Indonesia,” *DIAJAR J. Pendidik. dan Pembelajaran*, vol. 1, no. 1, pp. 100–105, 2022, doi: 10.54259/diajar.v1i1.226.
- [12] Desvianti, “Pengembangan instrumen penilaian kognitif berbasis student active learning untuk meningkatkan critical thinking peserta didik sekolah dasar,” *J. basicedu*, vol. 4, no. 4, pp. 1201–1211, 2020.
- [13] A. D. Pertiwi, S. A. Nurfatimah, and S. Hasna, “Menerapkan metode pembelajaran berorientasi student centered menuju masa transisi kurikulum merdeka,” *J. Pendidik. Tambusai*, vol. 6, no. 2, pp. 8839–8848, 2022.
- [14] F. Sulistyani Puteri Ramadhani, Zulela MS, “Analisis kebutuhan desain pengembangan model IPA berbasis project based learning untuk meningkatkan berpikir kritis siswa di sekolah dasar,” *J. basicedu*, vol. 5, no. 4, pp. 1819–1824, 2021, [Online]. Available: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1230>.
- [15] S. Vahlepi, Helty, and F. W. Tersta, “Implementasi model pembelajaran berbasis case method dan project based learning dalam rangka mengakomodir higher order thinking skill mahasiswa dalam mata kuliah psikologi pendidikan bahasa arab di asa pandemi,” *J. Pendidik. Tabusai*, vol. 5, no. 3, pp. 10153–10159, 2021.
- [16] R. Triningsih and M. Mawardi, “Efektivitas problem based learning dan project based learning ditinjau dari keterampilan berpikir kritis siswa SD,” *JRPD (Jurnal Ris. Pendidik. Dasar)*, vol. 3, no. 1, pp. 51–56, 2020, doi: 10.26618/jrpd.v3i1.3228.
- [17] I. A. Pratiwi, S. D. Ardianti, and M. Kanzunudin, “Peningkatan kemampuan kerjasama melalui model project based learning (PjBL) berbantuan metode edutainment pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial,” *Refleks. Edukatika J. Ilm. Kependidikan*, vol. 8, no. 2, 2018, doi: 10.24176/re.v8i2.2357.
- [18] O. Goldstein, “A project-based learning approach to teaching physics for pre-service elementary school teacher education students,” *Cogent Educ.*, vol. 3, no. 1, 2016, doi: 10.1080/2331186X.2016.1200833.
- [19] A. M. Kibtiyah, “Penggunaan model project based learning (Pjbl) dalam meningkatkan kemampuan bernalar kritis pada materi mengklasifikasikan informasi wacana media cetak siswa kelas 5 sekolah dasar,” *INOPENDAS J. Ilm. Kependidikan*, vol. 5, no. 2, pp. 82–87, 2022, [Online]. Available: <https://jurnal.umk.ac.id/index.php/pendas/article/view/7710>.
- [20] M. Ridwan, B. Ulum, F. Muhammad, I. Indragiri, and U. Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, “Pentingnya penerapan literature review pada penelitian ilmiah (the importance of application of literature review in scientific research),” *J. Masohi*, vol. 2, no. 1, pp. 42–51, 2021, [Online]. Available: <http://journal.fdi.or.id/index.php/jmas/article/view/356>.

Referensi

- Q. A'yun and D. A. C. Sujiwo, "Analisis keefektifan pembelajaran matematika online," *Laplace J. Pendidik. Mat.*, vol. 4, no. 1, pp. 88–98, 2021, doi: 10.31537/laplace.v4i1.466.
- [22] A. Firdaus, L. C. Nisa, and N. Nadhifah, "Kemampuan berpikir kritis siswa pada materi barisan dan deret berdasarkan gaya berpikir," *Kreano, J. Mat. Kreat.*, vol. 10, no. 1, pp. 68–77, 2019, doi: 10.15294/kreano.v10i1.17822.
- [23] E. Surahman, D. Kuswandi, and A. Wedi, "Students' perception of project-based learning model in blended learning mode using sipejar," ... *Conf. Educ. ...*, vol. 372, no. ICoET, pp. 183–188, 2019, [Online]. Available: <https://www.atlantis-press.com/proceedings/icoet-19/125925078>.
- [24] R. Rifky, "Strategi guru dalam menumbuhkan kemandirian belajar peserta didik di sekolah dasar," *Edukatif J. Ilmu Pendidik.*, vol. 2, no. 1, pp. 85–92, 2020, doi: 10.31004/edukatif.v2i1.95.
- [25] K. W. K. Fajariyanti, J. M. Sumilat, N. M. Paruntu, and C. Poluakan, "Analisa penerapan project based learning pada pembejalaran tematik," *J. Basicedu*, vol. 6, no. 6, pp. 9517–9524, 2022, doi: 10.31004/basicedu.v6i6.4121.
- [26] S. Moh Rahra, A. Arbie, and T. J. Buhungo, "pengaruh google classroom berbasis web dengan implementasi model project based learning terhadap hasil belajar peserta didik," *J. Pendidik. Fis. Undiksha*, vol. 11, no. 2, pp. 40–46, 2021, [Online]. Available: <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPF/article/view/39286>.
- [27] N. F. Uktolseja, A. F. Nisa, M. Arafik, and N. Wiarsih, "Penanaman nilai-nilai profil pelajar pancasila melalui pembelajaran tematik berbasis project based learning di sekolah dasar," *Pros. Semin. Nas. Pendidik. Guru Sekol. Dasar*, vol. 1, no. 1, pp. 151–158, 2022, [Online]. Available: <https://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/sn-pgsd/article/view/12369>.
- [28] L. Fitriani and T. Istianti, "Penerapan model project based learning untuk meningkatkan kemampuan berpikir kritis siswa pada pembelajaran IPS SD," *Antol. UPI*, vol. 5, no. 1, pp. 521–529, 2017.
- [29] M. Aini, D. S. Ridianingsih, and I. Yunitasari, "Efektifitas model pembelajaran project based learning (PjBL) berbasis STEM terhadap keterampilan berpikir kritis siswa," *J. Kiprah Pendidik.*, vol. 1, no. 4, pp. 247–253, 2022, doi: 10.33578/kpd.v1i4.118

